

BAB 6

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui proses wawancara dan observasi maka didapatkan kesimpulan:

1. Ketiga subjek mengalami *bullying* dengan jangka waktu yang berbeda-beda. Subjek RD mengalami *bullying* selama 5 tahun (sejak kelas 2 SD hingga kelas 6 SD), subjek VV mengalami *bullying* selama 3 tahun (sejak kelas 4 SD hingga kelas 6 SD), dan subjek MBS mengalami *bullying* selama 4 tahun (sejak kelas 2 SD hingga kelas 5 SD).
2. Dari ketiga subjek, dua subjek mengalami *bullying* yang sama. Yakni pada subjek RD dan subjek MBS mengalami *verbal-bullying* dan *relational-bullying*. Sedangkan pada subjek VV, mengalami *verbal-bullying*, *relational-bullying*, dan *physical-bullying*.
3. Resiliensi pada remaja korban *bullying* dalam penelitian ini dijelaskan dengan indikator kualitas sumber resiliensi yang terdapat pada masing-masing subjek penelitian. Resiliensi pada subjek penelitian terdiri dari atas tiga sumber resiliensi yakni *I have*, *I am*, dan *I can*. Setiap sumber resiliensi tersebut terdiri atas beberapa kualitas yang berbeda pula pada setiap subjek penelitian.
4. Perbedaan kualitas sumber resiliensi pada setiap subjek dipengaruhi oleh faktor protektif resiliensi dan faktor risiko resiliensi.

6.2. Saran

1. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai resiliensi terhadap individu yang pernah mengalami masalah *bullying* dengan tipe yang lebih spesifik. Misalnya penelitian dengan judul resiliensi pada remaja korban *physical-bullying*.
2. Perlu diadakan penelitian terkait resiliensi pada individu yang mengalami masalah dalam keluarga. Misalnya penelitian dengan judul resiliensi pada anak korban kekerasan dalam keluarga.
3. Penelitian mengenai resiliensi sebaiknya dilakukan pada subjek yang telah beradaptasi dalam menghadapi masalah tersebut, namun tidak berselang terlalu lama setelah subjek tersebut mampu beradaptasi agar penjelasan subjek tersebut lebih valid.

